

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Wisata saat ini telah menjadi salah satu pilihan kebutuhan bagi masyarakat untuk melepas kejenuhan dari rutinitas. Salah satu alternatif yang menjadi tempat pilihan masyarakat adalah wisata pantai. Pantai yang dikunjungi wisatawan asing maupun lokal merupakan pantai yang tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga beragam kegiatan seperti berenang, selancar dan lainnya. Berkembangnya fenomena *backpacker* membuat pantai – pantai ini memiliki peluang untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang (<http://lipsus.kontan.co.id/v2/wisata/read/82/> : 2009).

Banyak pantai indah di Banten. Beberapa diantaranya adalah Tanjung Lesung, Anyer, Carita, Karang Bolong, Kalapa Tujuh, dan Pulau Umang. Lebih dalam ke daerah Banten Selatan bahkan dapat ditemui pantai yang masih alami dan tak kalah menakjubkan seperti Bagedur, Cihara, Karang Taraje, Legon Pari, Pulau Manuk dan Sawarna. Keberadaan pantai – pantai yang indah ini belum banyak diketahui oleh masyarakat umum di luar Banten.

Pantai Sawarna merupakan salah satu pantai yang sejak 2007 dipromosikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Banten, pantai ini terletak di kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Selatan. Memiliki pesona keindahan alam dimana terdapat goa yang bisa dijelajahi untuk kegiatan *rock climbing*, dan ombaknya yang besar digunakan untuk kegiatan berselancar. Pantai Sawarna ini didukung oleh keindahan dua pantai kecil yang berada di sekitarnya yaitu Ciantir dan Tanjung Layar. Bahkan salah satu situs peselancar internasional yaitu *Global Surfer*, menuliskan dalam forum *Sawarna Surf Spot Guide* tentang keindahan Pantai Sawarna dan ombaknya yang sesuai untuk berselancar (www.globalsurfers.com : 2006).

Tubagus Haerul Cahyadi, SE selaku seksi promosi Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten mengatakan : “Hingga saat ini promosi yang telah dilakukan adalah ulasan artikel mengenai Pantai Sawarna yang disebar melalui website Dinas Pariwisata, iklan TVC dan

Tourist Guidance Book”. Hanya saja frekuensi dan wilayah penyebarannya terbatas di Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi) sehingga masyarakat yang berada di luar kota – kota tersebut belum mengetahui eksistensi Pantai Sawarna.

Promosi merupakan faktor penting dalam hal menginformasikan sesuatu baik itu produk maupun jasa. Belch dalam bukunya *Advertising and Promotion – an Integrated Marketing Communications Perspective* (2009) mendefinisikan promosi sebagai strategi penjual dengan menggunakan media informasi yang mengajak ke arah pembelian barang atau jasa. Definisi yang diungkapkan Belch dapat diterapkan untuk mempromosikan Sawarna. Dengan menggunakan strategi yang tepat dan pemberian informasi yang sesuai dengan target sasaran, maka akan terjadi penambahan volume pengunjung dari luar daerah selain Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi yang datang ke Pantai Sawarna.

I.2 Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

- Banyak pantai indah di Banten, namun keberadaannya belum banyak diketahui oleh masyarakat diluar Banten.
- Promosi yang dilakukan diulas bersama tempat wisata lain dan proporsi pembahasan wilayahnya terbatas karena tidak fokus hanya Pantai Sawarna.
- Frekuensi dan wilayah penyebaran promosi terbatas di daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi sehingga masyarakat – masyarakat diluar daerah tersebut belum mengetahui adanya promosi.

I.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang promosi Pantai Sawarna untuk memperkenalkannya kepada wisatawan mancanegara dan nasional ?

I.3 Fokus Permasalahan

Merancang promosi Pantai Sawarna untuk memperkenalkannya kepada wisatawan mancanegara dan nasional

- Tempat :
Objek perancangan dalam tugas akhir ini adalah Pantai Sawarna yang berada di wilayah Banten Selatan, Kabupaten Lebak, Kecamatan Bayah.
- Waktu :
Perancangan media promosi akan dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2013.
- Media :
Perancangan media promosi Pantai Sawarna meliputi media utama dan media pendukung. Media – media tersebut yang akan digunakan disesuaikan dengan target pengunjung.

I.4 Tujuan Perancangan

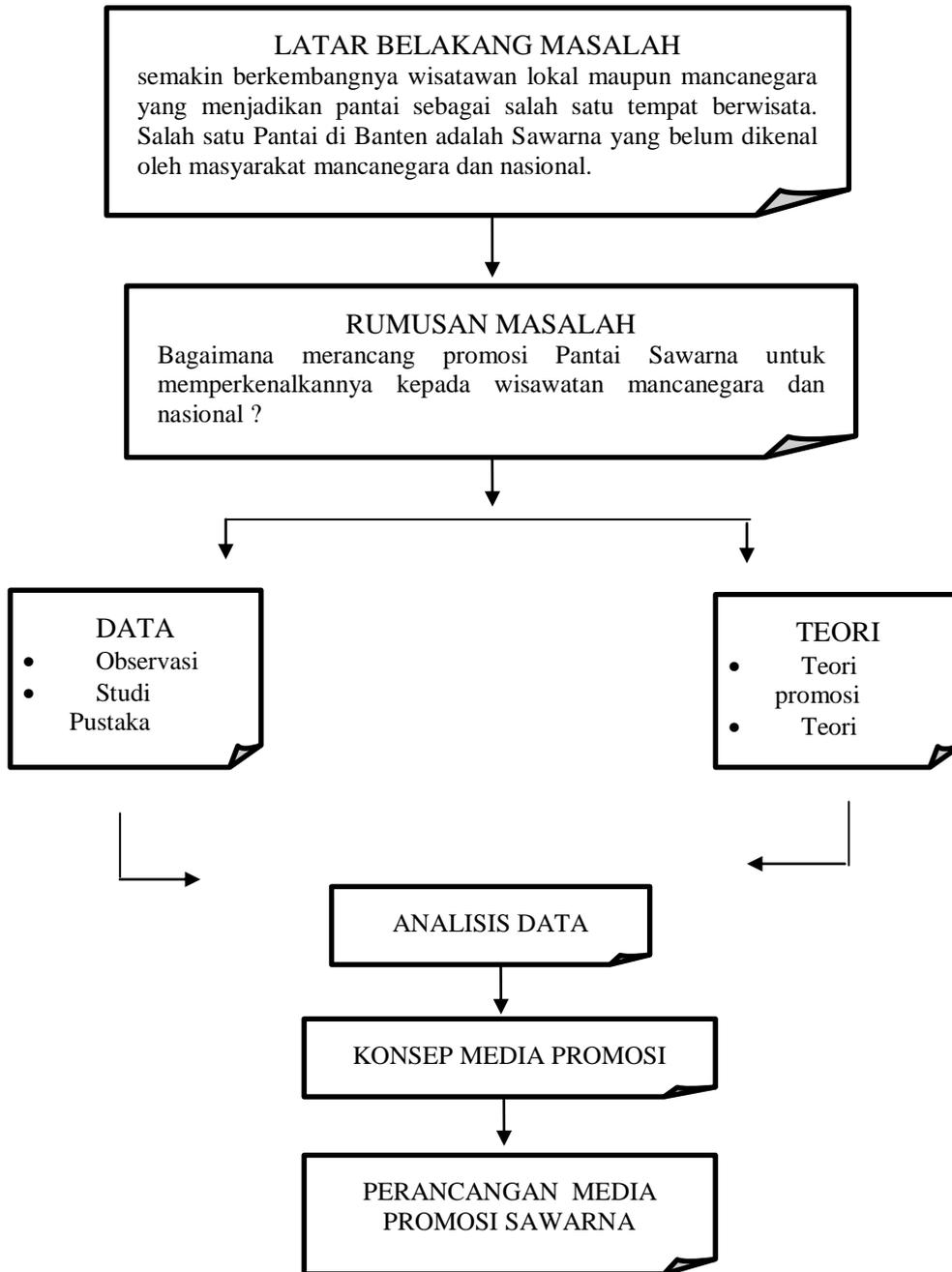
Adapun tujuan dari dilakukannya perancangan ini adalah :

Merancang promosi untuk Pantai Sawarna agar dikenal oleh wisatawan mancanegara dan nasional.

I.5 Cara Pengumpulan Data

- Data dikumpulkan dengan melakukan observasi langsung ke tempat yang menjadi objek perancangan yaitu Pantai Sawarna. dilakukan observasi langsung ke daerah bayah, Banten Selatan.
- Data juga dikumpulkan dengan melakukan studi pustaka. Mencari beberapa teori mengenai promosi dan desain yang berkaitan dengan topik.
- Melakukan kegiatan wawancara. Wawancara dilakukan kepada orang-orang yang berkaitan langsung dengan objek perancangan seperti Dinas Pariwisata Provinsi Banten, pengunjung, dan pengelola Pantai Sawarna.

I.6 Skema Perancangan



Gambar I.1 Skema Perancangan

I.7 Pembabakan

Bab I Pendahuluan : Menjelaskan gambaran umum mengenai objek. Latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan perancangan, cara pengumpulan data, kerangka perancangan dan pembabakan.

Bab II Dasar Pemikiran : menjabarkan mengenai teori – teori yang digunakan sebagai dasar atau acuan untuk menguraikan dan merancang sebuah solusi permasalahan dari objek yang diangkat.

Bab III Data dan Analisis : Masalah uraian mengenai data institusi atau lembaga yang berkaitan dengan proyek yang digunakan, Menjelaskan mengenai objek yang diambil, dan data mengenai khalayak sasaran serta hasil analisis dari pengumpulan data yang dilakukan sebelumnya.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan : berisi konsep pemikiran seperti konsep kreatif, komunikasi, visual dan media. Akan disertakan juga hasil rancangan yang dibuat penulis.

Bab V Penutup : berisi masukan dan saran pada saat sidang.